

HISTORICAL VALUES AND LOCAL MATERIALS DURING THE OLD ORDER AND NEW ORDER PERIODS IN INDONESIAN HISTORY TEXTBOOKS (Analysis and Criticism of Indonesian History Textbooks Class XII Senior High School)

NILAI SEJARAH DAN MATERI KELOKALAN MASA ORDE LAMA DAN ORDE BARU DALAM BUKU TEKS SEJARAH INDONESIA (Analisis dan Kritik Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas XII SMA)

Sukardi^{1a(*)}, Hieronymus Purwanta^{2b}, Kabib Sholeh^{3c}, Nur Syafarudin^{4d}

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

^asukardipgri12@gmail.com

^bhpurwanta@staff.uns.ac.id

^chabibsholeh978@gamil.com.

^dnursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

(*) Corresponding Author

^asukardipgri12@gmail.com

08127168936

How to Cite: Sukardi, Purwanta. H, Sholeh. K, Syafarudin. Nur. (2023). Historical Values And Local Materials During The Old Order And New Order Periods In Indonesian History Textbooks (Analysis and Criticism of Indonesian History Textbooks Class XII Senior High School)Title of article. Santhet, 7(1), 1-5. doi: 10.36526/js.v3i2.

Abstract

Received : 16-11-2022
 Revised : 06-04-2023
 Accepted : 30-04-2023

Keywords:
 value,
 textbook,
 history.

Indonesian history textbooks have been published by the Ministry of Education and Culture from the curriculum of the old order, new order and post-reform periods, but the content in the textbooks still has not changed much in terms of data presentation despite many recent research results. Likewise, in terms of important historical value, writing has not been done in history textbooks. The purpose of this scientific work is to analyze historical materials in textbooks during the old order – new order and to analyze historical values in history textbooks as learning for students. The method used in this study uses qualitative methods, with a literature review approach through journals or history textbooks. Data analysis using qualitative descriptive. The results of this study reveal the criticism of historical material presented in the class XII high school Indonesian history textbook, published by the Ministry of Education and Culture in 2015. In matari analysis is still political, economic and government history whose studies are centered on Java and Jakarta. Regarding local material, the latest research results have also not been presented in textbooks. Historical values have also not been written in the textbook even though the purpose of students studying history is to study historical values for understanding the present and the future.

PENDAHULUAN

Sejarah Indonesia kaya dalam perjalanan bangsa, hingga akhirnya kemerdekaan Indonesia telah terjadi pada tahun 1945. Sejarah masa kemerdekaan diawali dengan sebutan era orde lama dengan di lanjutkan era orde baru dan pasca reformasi sampai sekarang. Di setiap era memiliki sejarahnya masing-masing dan di setiap sejarah memiliki masanya juga (Mahardika, 2020), seperti yang terjadi pada masa orde lama yaitu dimana sejarah Indonesia dipenuhi dengan historiografi kesejarahan politik semata (Gusman, 2022). Dan yang lebih menonjolkan sejarah politik yang

memusat pada politik di wilayah Jawa dan Jakarta. Kondisi ini juga berpengaruh pada materi-materi sejarah di sekolah pada masa orde lama yang mengajarkan tentang sejarah politik yang lebih Jakarta sentris atau Jawa sentris (Budiono, 2017). Diperkuat lagi dari kementerian Pendidikan juga menerbitkan buku teks sejarah yang isinya terkait sejarah politik yang memusat pada Jawa sentris atau Jakarta sentris.

Dalam buku teks sejarah yang disusun atau yang diterbitkan oleh pemerintah masa orde lama lebih memaparkan materi-materi sejarah politik dan sejarah ketatanegaraan dan sayangnya masih langka sekali menyajikan materi sejarah kelokalan yang ada di wilayah-wilayah di luar Jawa (Amin, 2010). Kondisi demikian tentu beralasan dalam hal kegiatan penelitian tentang sejarah kelokalan belum banyak yang melakukan atau bahkan belum ada yang merintis dalam kajian sejarah kelokalan tersebut. Sehingga kondisi tersebut berdampak dalam buku teks sejarah Indonesia yang menjadi pegangan bagi guru atau peserta didik. Buku teks sejarah yang disusun oleh pemerintah masa orde lama hingga masa orde baru isi dalam buku teks sejarah masih meliputi sejarah politik dan sejarah ketatanegaraan Indonesia. Kondisi tersebut juga masih sangat terbatas dalam hal penyajian data-data sejarah dalam buku teks. Kondisi tersebut diperkeruh situasi kebebasan dalam berpendapat dan menyebarkan informasi dalam media cetak atau elektronik masih terbatas karena kondisi system pemerintahan ataupun kemajuan teknologi belum mengalami kemajuan yang pesat (Faturahman, 2021). Sehingga factor-faktor tersebut menjadikan materi yang ditulis dalam buku teks sejarah masih bersifat terbatas apa lagi terkait sejarah kelokalan yang harus ditampilkan dalam isi buku teks sejarah, rasanya masih jauh dengan harapan.

Dengan kemajuan teknologi saat ini, system pemerintahan yang sangat jauh berubah dibandingkan pada masa lalu, kebebasan berpendapat dilindungi, kegiatan penelitian sangat gencar dilakukan oleh para akademisi bahkan pemerintah sendiri sangat mendukung penuh terkait kemajuan-kemajuan riset khususnya dalam bidang sejarah local di wilayah Indonesia. Dengan kondisi demikian tetapi sayangnya masih belum berdampak positif dalam hal kemajuan penyusunan materi-materi sejarah yang ditulis dalam buku teks sejarah Indonesia, khususnya terkait tentang sejarah kelokalan yang disajikan dalam perkembangan sejarah masa orde lama. Seperti contoh buku teks sejarah Indonesia masa orde lama untuk kelas XII SMA, yang diterbitkan pada kurikulum K-13 tahun 2015 untuk cetakan pertama, dengan tim penyusun di antaranya adalah Abdurakhman dkk. Dengan penelaah buku teks adalah Baha Udin dkk dengan penerbit dari pusat kurikulum, perbukuan, balitbang, kemendikbud.

Buku teks sejarah Indonesia untuk kelas XII SMA yang diterbitkan dari kemendikbud sampai sekarang belum mengalami perubahan yang signifikan dalam hal penyajian materi atau konten yang disajikan masih ruang lingkupnya membahas sejarah politik dan ketatanegaraan yang bersifat makro dan memusat pada Jawa sentris atau Jakarta sentris. Melihat kemajuan dalam pemerintahan, kemajuan era teknologi dan didukung hasil riset dari peneliti atau para akademisi yang di dukung penuh oleh pemerintah yaitu berupa hibah-hibah penelitian, pengabdian masyarakat dan program lainnya maka sudah seharusnya dalam penyusunan buku teks sejarah harus memperkaya konten sejarah kelokalan yang harus banyak diangkat, baik sejarah kelokalan yang ada di wilayah terpencil atau di wilayah lainnya, sehingga materi sejarah dalam buku teks tersebut sangat kaya dan menarik untuk pelezari oleh peserta didik di sekolah (Stiyawan, 2021). Dengan menyajikan sejarah kelokalan dalam buku teks sejarah Indonesia kelas XII maka siswa semakin kaya pemahamannya tentang sejarah local masa orde lama khususnya sejarah yang ada di wilayah Indonesia bagian timur, tengah atau barat.

Buku teks sejarah ketika ditulis dengan objektif dan menampilkan sejarah local dengan baik maka memiliki dampak yang positif bagi peserta didik (Basri et al., 2020). Buku teks yang dimaksudkan adalah buku pelajaran sejarah yang menjadi sumber belajar siswa (Syafarudin et al., 2023). Karena siswa secara tidak langsung ketika buku teks sejarah tersebut dipelajari sebagai buku pegangan atau buku refrensi dalam mengetahui pengetahuan sejarah masa orde lama oleh siswa maka pengetahuan siswa menjadi kaya dengan informasi baru serta belajar sejarah tidak hanya

monoton seolah-olah hanya mengkaji sejarah politik saja, tetapi justru lebih dari sejarah politik yang dipahami oleh siswa. Atau sebaliknya apabila sampai saat ini materi dalam buku teks sejarah masih berputar dalam ruang lingkup sejarah politik era orde lama dengan kajiannya memusat pada Jawa sentris dan Jakarta sentris, maka berdampak kurang baik bagi siswa, yaitu memunculkan kesan kepada siswa dalam mempelajari sejarah pada masa era orde lama hanya sebatas itu dalam kajiannya dan sama sekali menjadikan siswa monoton dan jenuh untuk mengkaji lebih dalam tentang sejarah masa orde lama. Bahkan lebih meniggalkan kesan bahwa materi sejarah sangat menjenuhkan dan cenderung kurang termotivasi untuk mempelajari sejarah bangsa Indonesia.

Permasalahan seperti yang diuraikan di atas tentu penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang analisis buku teks sejarah khususnya dalam menganalisis sejarah local pada materi buku teks sejarah masa orde lama untuk siswa kelas XII pada Sekolah Menengah Atas.

METODE

Metode yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dari berbagai literatur hasil penelitian baik berupa buku, jurnal dan hasil penelitian lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014: 67). Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif cukup tepat sebagai cara dalam melakukan, langkah-langkah pengumpulan data sampai analisis data.

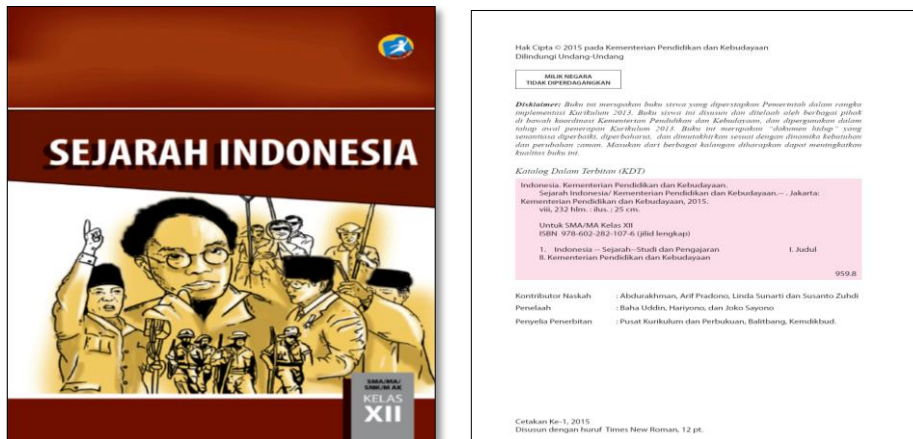
Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan kajian literatur dari jurnal-jurnal atau buku dari hasil penelitian dengan memilah data-data yang valid dan objektif sesuai data yang dibutuhkan atau relevan dengan tema atau topik (Subadi, 2006:34). Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif. Setelah data diperoleh dari kegiatan pengumpulan data melalui kajian literatur yang bersumber pada jurnal-jurnal atau buku hasil penelitian maka setelah itu dilakukan analisis data dengan diskriptif kualitatif mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kritik Materi Buku Teks Sejarah Indonesia Masa Orde Lama - Orde Baru untuk Siswa Kelas XII SMA

Buku teks sejarah sendiri muncul dikarenakan untuk mencatat berbagai peristiwa atau benda yang memiliki nilai sejarah. Teks sejarah dapat digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang suatu fakta atau kejadian yang pernah terjadi di masa lalu. Tidak hanya peristiwa, teks sejarah juga bisa digunakan untuk menceritakan atau menjelaskan terkait asal usul atau latar belakang dari suatu benda yang memiliki nilai sejarah tertentu. Dalam pembahasan ini yang dikaji adalah menganalisis buku teks sejarah Indonesia kelas XII yang diterbitkan oleh kemendikbud dengan cetakan pertama pada tahun 2015. Buku teks ini ditulis oleh tim yang ditugasi dari kemendikbud diantaranya adalah Abdurrohman, Arif Pradono dan tim, sedangkan penelaah dalam buku teks ini adalah Baha Udin, Haryono dan tim dan penerbit dari pusat kurikulum, perbukuan, balitbang, kemendikbud. Buku teks ini secara umum dalam tampilan cover dan panyajian gambar dan lainnya sudah terlihat baik dengan desain yang lebih nyaman di lihat dan di baca oleh peserta didik. Adapun foto sampul dan penerbit buku seperti gambar 1.



Gambar 1. Foto Cover dan tim penyusun atau penelaah buku teks sejarah
 (Sumber : dokumentasi Sholeh, 2023)

Pada gambar 1 adalah cover buku teks sejarah Indonesia untuk kelas XII SMA yang di cetak pertama kali pada tahun 2015. Isi dalam buku teks sejarah ini meskipun secara penampilan dan panyajian gambar baik, tetapi dalam hal isi dalam buku teks ini masih banyak hal-hal yang menjadi masukan sebagai revisi untuk menjadikan buku teks sejarah yang lebih sempurna dan lebih baik lagi. Utamanya dalam hal konten atau materi yang disajikan terdapat beberapa kritik diantaranya adalah :

1. Penyajian materi masih di dominasi dengan sejarah politik, ketatanegaraan dan perkembangan ekonomi yang memusat kajian pada wilayah Jawa dan Jakarta terlihat pada gambar 2

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa....	1
A. Berbagai Pergolakan di Dalam Negeri (1948-1965)	6
1. Konflik dan Pergolakan yang Berkait dengan Ideologi	8
2. Konflik dan Pergolakan yang Berkait dengan Kepentingan	22
3. Konflik dan Pergolakan yang Berkait dengan Sistem Pemerintahan.....	25
B. Dari Konflik Menuju Konsensus Suatu Pembelajaran.....	30
1. Kesadaran Terhadap Pentingnya Integrasi Bangsa	31
2. Teladan Para Tokoh Persatuan	33
3. Mewujudkan Integrasi Melalui Seni dan Sastra	41
4. Perempuan Pejuang.....	42

Gambar 2. Foto daftar isi buku teks sejarah Indonesia kelas XII SMA
 (Sumber : dokumentasi Sukardi, 2023)

Gambar 2 merupakan daftar isi pada bagian bab 1 yang berjudul “perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa”, dan diikuti sub-sub judul selanjutnya menggambarkan penyajian materi sejarah belum menyajikan data sejarah kelokalan atau data hasil penelitian terbaru. Materi terkait konflik dan ancaman masa era orde lama bisa menyajikan data lokal yang lebih kaya dengan berbagai persoalan pada masa itu. Ditambahkan lagi penelitian-penelitian era orde lama pasca reformasi sudah dilakukan oleh para peneliti dengan hasil yang sangat beragam terkait konflik-konflik yang berbasis sosial, ekonomi, budaya, politik dan agama. Dengan menyajikan materi konflik yang ada di masyarakat Indonesia darai wilayah barat, tengah dan Timur maka menjadi kayanya materi

dalam meningkatkan pemahaman siswa setelah mempelajari sejarah menggunakan teks buku sejarah Indonesia, selanjutnya gambar 3


Bab II Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)	47
A. Perkembangan Politik Masa Demokrasi Liberal	52
1. Sistem Pemerintahan.....	52
2. Sistem Kepartaian	65
3. Pemilihan Umum 1955	66
B. Mencari Sistem Ekonomi Nasional	70
1. Pemikiran Ekonomi Nasional	70
2. Sistem Ekonomi Liberal	73
Bab III Sistem dan Struktur Politik dan Ekonomi Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)	77
A. Dinamika Politik Masa Demokrasi Terpimpin	81
1. Menuju Demokrasi Terpimpin	81
2. Peta Kekuatan Politik Nasional	89
3. Pembebasan Irian Barat	92
4. Konfrontasi Terhadap Malaysia	96
B. Perkembangan Ekonomi Masa Demokrasi Terpimpin	99

Gambar 3. Foto daftar isi buku teks sejarah Indonesia kelas XII SMA
 (Sumber dokumentasi: Sukardi, 2023).

Gambar 3 merupakan bagian bab II dan bab III ini penyajian materi masih di dominasi sejarah politik dan sistem pemerintahan yang terjadi di wilayah pusat atau Jawa dan Jakarta. Materi sejarah politik dan sejarah system pemerintahan memang sangat menarik untuk di kaji dalam era orde lama, karena peristiwa politik pada masa itu yang mendominasi tulisan-tulisan yang diterbitkan dalam sebuah surat kabar atau buku pada masa itu (Irshanto, 2021). Selain itu penulisan sejarah politik dan system pemerintahan masih tetap dilakukan oleh penulis disebabkan beberapa factor kurangnya informasi terkait hasil penelitian-penelitian yang sudah ada dilakukan sehingga data yang disampaikan dalam buku teks masih dengan gaya penyajian seperti buku teks yang lama.

Dalam uraian narasi sejarah terait system pemerintahan masa orde lama sebaiknya juga menyajikan data sejarah kondisi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan agama yang ada di wilayah-wilayah di luar Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua dan wilayah-wilayah lain yang ada di Indonesia. Dinamika politik dan bidang lain masa demokrasi terpimpin yang ada di wilayah-wilayah di Indonesia tentu menarik untuk dikaji lebih dalam, apa lagi kondisi Indonesia yang memiliki multi ras, budaya dan agama pastinya memiliki kekhususan yang tidak dimiliki oleh wilayah lain.

Dalam bidang perkembangan ekonomi masa orde lama, tentu pembahasan ekonomi yang disajikan masih seputar perkembangan ekonomi yang terjadi di wilayah Jawa dan Jakarta saja dan belum banyak yang menyajikan data-data perkembangan ekonomi yang ada di wilayah-wilayah di Indonesia. Terkait perkembangan ekonomi kelokalan sampai saat ini sudah banyak hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Maka hasil penelitian tersebut sudah seharusnya dapat menjadi data sejarah untuk mengungkap perkembangan ekonomi pada masa orde lama. Sehingga dengan kayanya data sejarah kelokalan terkait perkembangan ekonomi akan menjadi pengetahuan dan pemahaman baru bagi peserta didik yang belajar sejarah dengan buku teks sejarah. Selanjutnya gambar 4

Bab IV Sistem dan Struktur Politik-Ekonomi Indonesia	
Masa Orde Baru (1966-1998)	103
A. Masa Transisi 1966-1967	107
1. Aksi-aksi Tritura.....	107
2. Surat Perintah Sebelas Maret	109
3. Dualisme Kepemimpinan Nasional	112
Sejarah Indonesia _____ 	
B. Stabilisasi Politik dan Rehabilitasi Ekonomi	115
1. Stabilisasi Politik dan Keamanan sebagai Dasar Pembangunan	116
2. Stabilisasi Penyeragaman.....	122
3. Penerapan Dwi Fungsi ABRI.....	124
4. Rehabilitasi Ekonomi Orde Baru	126
5. Kebijakan Pembangunan Orde Baru	128
C. Integrasi Timor-Timur	136
D. Dampak Kebijakan Politik dan Ekonomi Masa Orde Baru	139

Gambar 4. Foto daftar isi buku teks sejarah Indonesia kelas XII SMA
 (Sumber dokumentasi: Sukardi, 2023).

Gambar 4 merupakan bagian bab IV ini penyajian materi masa orde baru masih belum banyak perubahan seperti isi pada buku teks sejarah yang dikeluarkan pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Salah satu yang menjadi ciri khas materi yang disajikan masa orde baru yaitu terkait materi sejarah politik dan perkembangan ekonomi yang berfokus pada wilayah Jawa, Jakarta dan sebagian kota-kota besar. Padahal pembahasan politik dan ekonomi masa orde baru itu juga terjadi peristiwa penting lainnya yang ada di wilayah-wilayah Indonesia.

Setiap keluar terbitan buku teks sejarah pada masa era orde baru masih saja belum banyak perubahan dalam penyajian data sejarah tentang hasil-hasil penelitian sejarah kelokalan yang ditulis dalam buku teks. Atau penyajian materi sejarah masa orde lama dan orde baru masih belum banyak perubahan, padahal materi sejarah itu bersifat dinamis atau bisa saja berubah karena ada temuan baru dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

2. Tujuan pembelajaran atau materi pokok harusnya disampaikan atau ditulis terlebih dahulu sebelum masuk menguraikan materi pokoknya dalam bab tersebut terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Foto sub bab II daftar isi buku teks sejarah Indonesia kelas XII SMA
 (Sumber dokumentasi: Sukardi, 2023)

Pada gambar 5 tampak bab baru tentang “Sistem dan struktur politik dan ekonomi masa demokrasi parlementer (1950-1959)”. Sebelum menguraikan materi pokok yang akan di sampaikan pada bagian bab maka sebaiknya menuliskan terlebih dahulu tujuan materi pokok yang akan dibahas dalam bab tersebut. Mengapa menjadi penting harus menuliskan tujuan materi pokok karena siswa atau peserta didik dapat mengetahui dan memahami tujuan mempelajari materi tersebut sehingga siswa mampu menganalisis dengan tepat poin-poin materi yang dipelajarinya.

3. Setelah uraian materi pada bab sudah ditulis atau sudah di narasikan dalam sebuah uraian sejarah maka baiknya dalam buku teks tersebut juga membuat sub judul baru tentang nilai-nilai sejarah apa yang terkandung dalam buku teks tersebut. sehingga dengan menguraikan nilai-nilai sejarah dalam buku teks maka penyampaian pembelajaran sejarah akan lebih efektif dan lebih jelas untuk dipahami oleh peserta didik di sekolah. Mempelajari sejarah bukan soal mengetahui masa lampau atau peristiwa masa lalu saja tetapi untuk mengetahui nilai sejarah yang terkandung di dalam peristiwa tersebut. Maka buku teks yang sudah berkali-kali diterbitkan baik oleh pihak swasta maupun dari kemendikbud langsung sudah saatnya ada perbaikan-perbaikan dalam hal penambahan penyajian materi terkait nilai-nilai sejarah baik yang bersifat nasional maupun lokal.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk kecendekiawanan peneliti. Untuk itu penulis diharapkan dapat mengungkapkan secara rinci dan mendalam hal-hal yang menjadi temuan dalam penelitiannya. Dalam bagian ini, penulis harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah (terutama jurnal internasional bereputasi). Penulis juga disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam Santhet: Jurnal sejarah, pendidikan dan humaniora

Pentingnya Nilai Sejarah Lokal dalam Buku Teks Sejarah Indonesia Masa Orde Lama – Orde Baru untuk Siswa SMA

Nilai sejarah merupakan sebuah nilai yang terkandung dalam sebuah peristiwa sejarah atau masa lampau, yang di dalamnya memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri yang tidak dimiliki dengan yang lainnya (Rahman, 2022). Makna nilai artinya sesuatu yang yang diukur atau dilihat dengan berbagai kaca mata atau sudut pandang yang tepat sehingga nilai yang terkandung dalam sebuah peristiwa sejarah akan menjadi lebih bermanfaat dan berguna bagi yang mengetahui atau yang memanfaatkannya. Terdapat berbagai nilai sejarah di setiap peristiwa, terdiri dari nilai sejarah dalam bidang politik, nilai sejarah dalam ekonomi, nilai sejarah dalam sosial-budaya, agama dan lainnya. Maka dengan nilai- nilai yang ada itu peserta didik dapat mempelajari dan mengkaji lebih dalam kemanfaatannya.

Buku teks sejarah Indonesia khususnya masa orde lama-orde baru kajian pada masa era ini memiliki banyak kajian yang bisa di tulis dalam materi buku teks ini. Tetapi sayangnya buku teks yang sudah ditulis baik dari hasil revisi atau yang belum materi yang di tulis masih sekitar materi politik, ekonomi, system ketatanegaraan dan belum banyak materi dalam bidang lain seperti sejarah kelokalan. Padahal materi-materi sejarah yang kaya dapat menjadi bahan materi buku teks yang dinamis dapat berubah berdasarkan hasil penelitian-penelitian terbaru baik dalam kajian sosial, budaya, agama dan bidang lainnya yang diambil dari kajian penelitian terbaru termasuk dalam sejarah kelokalan.

Nilai-nilai sejarah penting untuk dikaji dan dipahami oleh peserta didik yaitu melalui penulisan dalam buku teks sejarah Indonesia (Sumaludin, 2018). Banyak materi-materi sejarah yang ditulis dan sudah diterbitkan salah satunya juga menjadi refrensi bagi para guru atau peserta didik dalam mempelajari sejarah di sekolah. Buku-buku sejarah tersebut tentu menulis sejarah sebatas sejarah kronologis dan belum terlihat nilai-nilai sejarah apa yang terkandung di dalam tulisan sejarah kronologis tersebut. Di tambah lagi peserta didik pada saat membaca atau mempelajari buku teks

sejarah kronologis akan merasa bosan dan malas untuk memahami dan mnghafal tahun, nama tokoh dan lain sebagainya karena siswa memiliki minset dalam pola pikirnya bahwa mempelajari sejarah artinya harus menghafal dan sebagainya. Padahal mempelajari sejarah dalam pendidikan sejarah adalah mempelajari nilai-nilai sejarah yang terkandung di dalam sebuah peristiwa sejarah itu sendiri.

Dengan nilai sejarah maka siswa atau peserta didik dapat memahami dengan mudah pembelajaran apa yang dapat diikuti atau di pahami sebagai pengetahuan untuk masa kini dan masa yang akan datang. Mempelajari nilai sejarah sama halnya sudah memahami sesuatu kejadian yang akan terjadi masa kini dan masa akan datang meskipun kepastian itu tidak seratus persen tetapi dengan nilai-nilai sejarah mampu membuat analisa dan menerka kejadian-kejadian untuk masa yang akan datang.

PENUTUP

Buku teks sejarah Indonesia khususnya yang diterbitkan oleh kemendikbud pada tahun 2015 dengan penyusun naskah oleh Abdurakhman dan tim, serta penelaah buku yaitu Baha Udin dan tim, yang diterbitkan dari pusat kurikulum, balitbang kemendikbud. Dalam buku teks sejarah Indonesia ini secara keseluruhan dalam menyajikan materi masih dengan gaya pola lama seperti buku-buku teks sejarah yang sudah diterbitkan sebelumnya sehingga belum ada perubahan-perubahan yang mendasar. Dalam buku teks ini materi yang ditulis masih di dominasi sekitar sejarah politik, ekonomi dan system pemerintahan dan itupun data-data yang dibahas masih terkait sejarah yang memusat di wilayah Jawa dan Jakarta belum menampilkan data-data sejarah kelokalan yang ada di wilayah Indonesia. Begitu juga dalam penyajian nilai-nilai sejarah belum ada dalam buku teks tersebut sehingga perlunya penambahan kajian terkait nilai-nilai kesejarahan lokal yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Dengan menyampaikan nilai sejarah kelokalan dalam buku teks maka siswa mampu mendapatkan pengetahuan pembelajaran sejarah lokal yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik untuk masa kini dan masa yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2010). *Pewarisan Nilai Sejarah Lokal Melalui Pembelajaran Sejarah Jalur Formal Dan Informal Pada Siswa SMA di Kudus Kulon* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Basri, M., Suparman, A., Yusuf Perdana, Y. P., & Sumargono, S. (2020). Nilai-nilai Sejarah Berbasis Local Wisdom Situs Berak Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(2), 125-131. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/7241>
- Batubara, U. N. (2019). Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pasca Kemerdekaan-Reformasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 14-34. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jps/article/view/9613>
- Budiono, H., & Awaludin, A. F. (2017). Perkembangan Historiografi Buku Teks Sejarah Di Indonesia Masa Orde Baru Hingga Reformasi. *Efektor*, 4(2), 36-43. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/969>
- Fathurohmah, Y. (2021). *Kritik Majalah Panji Masyarakat Terhadap Orde Lama Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1967)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Gusman, B. A. (2022). Studi Kebijakan Pendidikan Agama Islam Pada Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(2), 187-205. <http://staitbiasiogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/348>
- Irshanto, A. B. (2021). *Konfrontasi Indonesia-Malaysia Persepektif Buku Teks Sejarah*. Cv. Azka Pustaka.

- Mahardika, M. D. G. (2020). Kepentingan Rezim Dalam Buku Teks Sejarah Di Sekolah. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 16(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/33401>
- Mujahidin, E., & Haris, A. R. (2019). Analisis Buku Teks Antropologi Kontekstual Karangan Supriyanto Dalam Perspektif Islamic Worldview. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 98-113. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/1877>
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3
- Rachman, F. (2022). *Buku Ajar Kajian Buku Teks*. Penerbit Lakeisha.
- Setyawan, C. D., Sariyatun, S., & Indrawati, C. D. S. I. (2021). Penanaman Nilai-nilai Sejarah Lokal melalui Forum Diskusi Komunitas Sejarah. *BIHARI: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 4(2). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/bihari/article/view/4383>
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajagrafindo.
- Sumaludin, M. M. (2018). Identitas Nasional Dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah SMA. *Historial*, 1(2), 97-104. <https://ejournal.upi.edu/index.php/historial/article/view/10709/0>
- Syafarudin, N., Sukardi., Idris, M., Wandiyono. (2023). *Sejarah Perkembangan Hubungan Internasional dalam Analisis Wacana Buku Teks Pelajaran Sejarah*. Media Sains Indonesia.